kesiswaan yang tergambarkan dalam kegiatan siswa pada jam sekolah, yaitu dimulai pada jam 06.45-13.45 dan diluar jam sekolah, yakni pada kegiatan ekstrakurikuler.

2. Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan, yakni data profil sekolah SMA Al-Islam Krian, data yang berkaitan dengan ekstrakurikuler *Student Islamic Center (SIC)*.
3. Peneliti mengevaluasi hasil data yang diperoleh dengan melakukan tahap berikutnya (wawancara), untuk membuktikan hasil data kegiatan ekstrakurikuler valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa SMA Al- Islam Krian Sidoarjo memiliki program-program ekstrakurikuler keagamaan yang telah mengembangkan *Spiritual Quotient* siswa. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk insan kamil yang berakhlak mahmudah, SMA Al-Islam ini berupaya mewujudkannya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler *Student Islamic Center (SIC)* yang dinaungi langsung oleh bagian

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Adapun narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Koordinator Ekstrakurikuler, dan pihak-pihak yang terkait dengan tema yang penulis tentukan.

Dalam wawancara tersebut penulis memulai pada bulan Desember dengan koordinator ekstrakurikuler *Student Islamic Center* yang mana dalam wawancara tersebut pertama kali penulis dapatkan adalah mengenai informasi tentang pembimbing dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Islamic Center* yang akan diteliti. Adanya informasi tersebut sangat membantu dalam menghasilkan data mengenai peranan ekstrakurikuler *Student Islamic Center* terhadap perkembangan *Spiritual Quotient* siswa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden yaitu untuk mengumpulkan data tentang kondisi *Spiritual Quotient* siswa, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Islamic Center* dalam mengembangkan *Spiritual Quotient* siswa. Selain itu juga untuk mengetahui nilai-nilai pengembangan, penerapan apa saja yang sudah dilakukan dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler *Student Islamic Center*.